

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru kimia SMA di Kabupaten Langkat yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil termasuk kategori baik (80.53%), sedangkan yang mencerminkan kepribadian yang dewasa termasuk dalam kategori sangat baik (82.67%). Guru kimia SMA di Kabupaten Langkat yang mencerminkan kepribadian yang arif dan bijaksana termasuk dalam kategori sangat baik (83%), guru kimia yang mencerminkan kepribadian yang berwibawa tergolong kategori baik (74.50%) dan guru kimia yang mencerminkan kepribadian yang berahklak mulia termasuk kategori baik (79.72%).
2. Kompetensi social guru kimia SMA di Kabupaten Langkat dilihat dari hubungan guru dengan siswa termasuk kategori baik (76.81%), interaksi hubungan guru dengan sesama guru termasuk dalam kategori baik (77.92%), dan hubungan guru dengan masyarakat termasuk dalam kategori baik (68.08%).
3. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru kimia dengan hasil belajar kimia siswa SMA di Kabupaten Langkat.
4. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru kimia dengan hasil belajar kimia siswa SMA di Kabupaten Langkat.
5. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru kimia dengan motivasi belajar kimia siswa SMA di Kabupaten Langkat.

6. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru kimia dengan motivasi belajar kimia siswa SMA di Kabupaten Langkat.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam kesimpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada guru-guru kimia SMA di Kabupaten Langkat perlu diberikan pelatihan dalam pengembangan kepribadian yang lebih kompeten dan perlu dikembangkan lagi hubungan sosial yang terjalin baik antar siswa, guru maupun masyarakat khususnya.
2. Kepada guru dan calon guru agar dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam kepribadian dan hubungan social di kehidupan sehari-hari pada umumnya dan lingkungan sekolah pada khususnya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa untuk belajar kimia.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang penelitiannya berhubungan dengan analisis kompetensi kepribadian dan kompetensi social guru kimia, sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan instrumen angket dan wawancara kepada guru dan siswa, akan tetapi untuk memperoleh data yang lebih akurat sebaiknya instrumen ditambah dengan observasi secara langsung.